

---

**PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP  
RETRUN ON EQUITY PADA INDUSTRI PAKAN TERNAK DI BEI PERIODE 2016  
SAMPAI DENGAN 2020 (STUDI KASUS PADA PT. CHAROEN POKPHAND  
INDONESIA TBK)**

**Arniwita Sy<sup>1</sup>**

Dosen Universitas Muhammadiyah Jambi<sup>1</sup>

arniwita@umjambi.co.id

**Irmanelly<sup>2</sup>**

Dosen Tetap Universitas Muhammadiyah Jambi<sup>2</sup>

73irmanelly@gmail.com

***ABSTRAK***

*Laporan kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu informasi yang dapat digunakan dalam melihat seluruh kegiatan yang dilakukan oleh manajemen dalam mencapai tujuan bisnisnya pada suatu periode tertentu. Melalui penilaian terhadap rasio keuangan akan dapat dijadikan tolok ukur dalam menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis kinerja current ratio (likuiditas), Debt to equity (solvabilitas) dan pengaruhnya terhadap Retrun on Equity (Profitabilitas) pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2016 sampai dengan 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif dengan sumber data didapatkan berasal dari laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan pada laman perusahaan tersebut periode 2016 sampai dengan 2020.*

*Hasil Penelitian menunjukkan bahwa nilai current ratio (CR), Debt to Equity ratio (DER) dan Retrun on Equity (ROE) selama periode 2016 sampai dengan 2020 cenderung stabil setiap tahunnya dan memiliki peningkatan dari tahun ke tahun. berdasarkan hasil analisis diketahui juga bahwa rasio CR, DER berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan tingkat signifikannya yaitu 0,5.*

***Kata Kunci :*** *Current Ratio, Debt To Equity, Retrun On Equity dan Kinerja Keuangan*

**PENDAHULUAN**

Menurut Wiarta (2021) Baik dan buruknya kinerja keuangan perusahaan salah satunya dapat dinilai melalui laporan keuangan perusahaan yang disajikan secara teratur. Bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangat perlu untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. salah satu indikator yang mudah dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu melakukan telaah terhadap rasio – rasio keuangan perusahaannya (wiarta, 2020). Analisis rasio keuangan yang sering digunakan adalah analisis rasio likuiditas, analisis rasio profitabilitas dan analisis rasio solvabilitas. Analisis rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan, analisis rasio

profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dihasilkan penjualan. Analisis rasio solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan bisnis pada suatu periode tertentu. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan dimasa lalu dan digunakan untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja dimasa depan.

Invansi militer Rusia ke negara Ukraina menyebabkan naiknya harga pakan ternak. Hampir sebagian besar perusahaan yang tergabung dalam industri pakan ternak di BEI melakukan impor terhadap bahan bakunya. Dengan tingginya biaya untuk memperoleh bahan baku akan menyebabkan tingginya harga pokok dari produk yang dihasilkan, sehingga akan berpengaruh pada tingkat keuntungan dari perusahaan tersebut (Wiarta,2020). Berikut data perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam industri pakan ternak di bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan 2020.

**Tabel 1**  
**Perusahaan yang tergabung dalam industri pakan ternak di BEI**

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
2	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
3	PT. Central Proteina Prima Tbk	CPRO
4	PT. Widodo Makmur Perkasa Tbk	WMPP
5	PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk	SIDP
6	PT. Malindo Feedmill Tbk	MAIN
7	PT. Dewi Shrifarmino Tbk	DEWI

Sumber : idnfinancials.com

Tabel 1 diatas menunjukkan data perusahaan – perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada sub industri makanan ternak. Berdasarkan pada tabel diatas, diketahui terdapat 7 perusahaan dalam industri pakan ternak salah satunya yaitu PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang memproduksi pakan ternak terbesar di Indonesia dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp. 95.928.304.000.000,- pada tahun 2021. Berdasarkan pada ranking kapitalisasi pasar tersebut maka PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk, berada pada urutan I (pertama) pada industri pakan ternak dan urutan ke 19 dari 746 perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada tahun 2021.

---

Penelitian ini berusaha untuk meneliti pengaruh cash ratio dan debt to equity ratio terhadap return on equity dengan objek penelitiannya yang menggunakan sektor industri pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia studi kasus pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2016 sampai dengan 2020.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Current ratio

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan asset lancar yang tersedia (Herry, 2016). Semakin tinggi hasil perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar, semakin tinggi perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Current Ratio dapat dirumuskan sebagai berikut (Hantono, 2015):

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

### Debt to equity ratio

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan ekuitas. Semakin kecil rasio ini maka semakin baik (Herry, 2016). *Rule of thumb* untuk DER yakni semakin kecil DER, tentunya semakin baik, dengan nilai  $DER < 1$ . Jika  $DER > 1$ ; perusahaan dalam keadaan buruk, karena menunjukkan utang > aktiva dan menunjukkan kondisi perusahaan merugi (Kelana & Wijaya, 2016). Debt to Equity Ratio dapat dirumuskan sebagai berikut (Kelana & Wijaya, 2016):

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{modal}} \times 100\%$$

### return on equity

Return On Equity merupakan ukuran atau indikator penting dari shareholders value creation, artinya semakin tinggi ROE maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, hal ini tentunya menumbuhkan daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa persen yang diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar maka semakin bagus (Harahap, 2013). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini

merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham (Hanafi & Halim, 2016). Return On Equity dapat dirumuskan sebagai berikut (Hanafi & Halim, 2016):

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total modal}} \times 100\%$$

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan guna menjawab pertanyaan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif merupakan tipe penelitian yang mengumpulkan, menyusun, menginterpretasikan, dan menganalisa data sehingga memberikan keterangan lengkap mengenai perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas (Wiarta, 2021). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang meliputi semua data yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan pada Website resmi PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2016 sampai dengan 2020 dan akses data didapatkan oleh peneliti melalui media internet, buku referensi, jurnal- jurnal penelitian, dan lain-lainnya.

## HASIL PENELITIAN DAN

Keberhasilan suatu perusahaan salah satunya dapat di lihat dari laporan kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang wajar dijadikan sebagai dasar penilaian terhadap kinerja suatu perusahaan. Berdasarkan data yang diterbitkan perusahaan pada laporan tahunannya dari tahun 2016 sampai dengan 2020 maka didapatkan hasil penelitian. Berikut data kinerja keuangan perusahaan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk berdasarkan rasio keuangannya

**Tabel. 2**  
**Kinerja Rasio Keuangan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2016 s/d 2020**

Tahun	Rasio Keuangan		
	CR	DER	ROE
2020	2,53	0,33	0,16
2019	2,54	0,39	0,17
2018	2,89	0,43	0,24
2017	2,32	0,56	0,16
2016	2,13	0,71	0,16

Sumber : Laporan Tahunan (data diolah)

Berdasarkan pada tabel diatas, diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk terdiri dari kinerja likuiditas yaitu current ratio (CR), Solvabilitas yaitu Debt To Equity Ratio (DER) dan profitabilitas yaitu Return on Equity (ROE)

secara keseluruhan dari tahun 2016 hingga tahun 2020 dapat dikatakan memiliki nilai yang stabil setiap tahunnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen perusahaan berhasil menjaga stabilitas keuangan perusahaan, baik sebelum terjadinya pandemi covid 19 yaitu sebelum tahun 2020 dan pada saat terjadinya pandemi covid 19. Selanjutnya, jika dilihat kinerja likuiditas perusahaan dimana nilai terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 2,13 dan tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 2,89.

Berdasarkan pada tabel. 2 dapat diketahui juga bahwa nilai rasio solvabilitas tertinggi terjadi pada tahun 2016 dan terendah pada tahun 2020. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen perusahaan memiliki kemauan untuk memperkecil nilai hutang perusahaan dari tahun ke tahunnya. selanjutnya yaitu kinerja rasio profitabilitas yang digambarkan pada penelitian ini yaitu kinerja rasio Return on Equity (ROE). Nilai ROE tertinggi perusahaan terjadi pada tahun 2018 dan terendah nilai ROE yaitu sebesar 16% terjadi pada tahun 2016, 2017 dan 2020. Pada tahun 2019 nilai ROE perusahaan sebesar 17%. Sehingga berdasarkan pada data tersebut dapat dikatakan bahwa manajemen perusahaan dapat menjaga kestabilan profit dari perusahaan setiap tahunnya.

**Tabel 3**  
**Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,998 <sup>a</sup>	,995	,991	,00331

a. Predictors: (Constant), DER, CR

Berdasarkan pada tabel. 3 diatas, dapat diketahui bahwa besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai Adjust R Square yaitu sebesar 0,991 yang artinya bahwa variabel bebas yaitu rasio CR dan DER dapat menerangkan variabel terikat yaitu ROE sebesar 99,1 %. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 0,9% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam persamaan penelitian ini. Berdasarkan pada tabel tersebut juga dapat disimpulkan bahwa variabel CR dan DER merupakan variabel yang dapat menerangkan akan nilai dari ROE suatu perusahaan. Selanjutnya untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Uji Statistik F hitung**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	,005	2	,002	221,123	,005 <sup>b</sup>
	Residual	,000	2	,000		
	Total	,005	4			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa besarnya nilai F hitung yaitu sebesar 221,123 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,005 yang memiliki arti bahwa nilai Pvalue < 5% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama – sama. Selanjutnya dilakukan pengujian terhadap variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Adapun hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5**  
**Hasil Perhitungan uji statistik T hitung**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-,346	,028			-12,525	,006
CR	,175	,009	1,425		20,371	,002
DER	,184	,016	,799		11,425	,008

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel current ratio pada berpengaruh secara individual terhadap ROE, hal tersebut dapat terlihat dari besarnya nilai signifikansi yaitu sebesar 0,002 yang bernilai lebih kecil dari  $\alpha$  yaitu 5%. Selanjutnya juga dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel DER terhadap ROE secara individual yaitu sebesar 0,008 dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel DER dan ROE. Adapun rumus persamaan regresi linier sebagai berikut :  $Y = -0,346 + 0,175X_1 + 0,184X_2 + \epsilon$ .

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hantono (2015) dan juga Jufrizen, J., & Sari, M. (2019) yang menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh terhadap *Return On Equity* karena memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity* karena memiliki nilai signifikansi besar dari 0,05. Sedangkan secara simultan, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity*. Selanjutnya juga, penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Balqish, A. T. (2020) yang menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE sedangkan DER berpengaruh secara signifikan terhadap ROE.

## Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan untuk menjawab pertanyaan yang muncul dalam penelitian ini yaitu kinerja

---

keuangan perusahaan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk terdiri dari kinerja likuiditas yaitu current ratio (CR), Solvabilitas yaitu Debt To Equity Ratio (DER) dan profitabilitas yaitu Return on Equity (ROE) secara keseluruhan dari tahun 2016 hingga tahun 2020 dapat dikatakan memiliki nilai yang stabil setiap tahunnya. Selanjutnya berdasarkan pada hasil regresi linier dapat disimpulkan pula bahwa CR dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE, dan secara individual hanya DER yang mempengaruhi ROE.

### Saran

Bertolak dari kesimpulan diatas, penulis menyarankan agar pihak manajemen dapat menjaga dan meningkatkan kembali kinerja keuangannya. Selanjutnya bagi peneliti yang ingin meneliti tentang industri pakan ternak agar dapat menambahkan variabel lainnya yang belum ada dalam penelitian ini.

### Daftar Pustaka

- Balqish, A. T. (2020). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI Periode 2015-2018. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 657-666.
- Hantono, H. (2015). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 5(1), 21-30.
- Herry, H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive Edition)*. Jakarta: PT Grasindo.\
- Kelana, S., & Wijaya, C. (2016). *FINON (Finance for Non Finance)Manajemen Keuangan untuk Non Keuangan: Menjadi Tahu dan Lebih Tahu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size terhadap Return on Equity. *Jurnal Riset Akuntansi: Aksioma*, 18(1), 156-191.
- Wiarta, I. (2020). Pengaruh rasio kecukupan modal, likuiditas dan operasioal terhadap kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia (Studi Empiris Pada BRI Syariah). *Journal Development*, 8(1), 90-95.
- Wiarta, I., Daniyanti, D., & Etriya, E. (2020). Anomali Return Pada Pasar Modal Indonesia (Studi Pada Bank BUMN Di Bursa Efek Indonesia). *Journal Development*, 8(2), 152-157.
- Wiarta, I., Harly, A. Y., Kurniasih, E. T., & Herlin, F. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas dan Kaitannya Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19 (Studi kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia). *Jurnal Produktivitas: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak*, 8(2).
- Wiarta, I., Handayani, R., Syafaat, A., & Harly, A. Y. (2021). Identifikasi Sumber Pendapatan Asli Daerah pada Pajak Daerah Kota Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(2), 497-499.